

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan suatu aktivitas membandingkan penelitian penulis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kesamaan dan perbedaan dalam hasil penelitian penulis sebelumnya, sehingga penulis dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Penjualan Furniture adalah sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Dafid Ariyanto dan Emmy Wahyuningtyas, MMT. yang berjudul “Sistem Penjualan *Furniture* Berbasis Web Pada CV.FERDIOSA” yang bertujuan untuk dapat memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi mengenai produk seperti tentang harga, jenis, gambar dan ukuran produk. Dengan dibangun website pelanggan dapat melakukan pemesanan dimana saja.[2]

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Wicaksono, Arie S. M. Lumenta, dan Brave A.Sugiarso yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan *Furniture* pada Galeri Ukir Mebel Berbasis Web” yang bertujuan untuk memudahkan dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada penjualan yang masih dilakukan secara manual. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh pelanggan yaitu dalam mendapatkan informasi pada suatu produk.[3]

Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada judul yang sama, yaitu

“Sistem Informasi Penjualan *Furniture*”, serta masalah-masalah yang hampir serupa. Mulai dari kurangnya integrasi teknologi dalam perusahaan, kesulitan mendapatkan informasi produk, hingga keterbatasan pemanfaatan media internet dalam promosi dan penjualan.

Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada metode penelitian yang dipilih, kedua penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian terstruktur sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan sistem yang berorientasi objek.

## **2.2. Pengertian Sistem**

Sistem adalah suatu prosedur atau elemen yang saling berhubungan satu sama lain dimana dalam sebuah sistem terdapat suatu masukan, proses dan keluaran, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah sekumpulan unsur-unsur atau elemen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.[4]

## **2.3. Karakteristik Sistem**

Setiap sistem memiliki sifat atau karakteristik tertentu [5]. Karakteristik sistem meliputi:

### **1. Komponen Sistem (*Components*)**

Sistem terdiri dari komponen-komponen yang membuat suatu kesatuan, bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Komponen-komponen tersebut

disebut juga sebagai subsistem. Setiap subsistem memiliki fungsi yang berbeda-beda.

## 2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Setiap sistem pasti memiliki suatu batasan yang memisahkan antara sistem satu dengan lainnya. Batasan ini juga memisahkan sistem dengan lingkungan luar.

## 3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan luar juga berpengaruh terhadap kinerja suatu sistem. Lingkungan yang baik dapat menguntungkan bagi sistem dan lingkungan yang kurang baik harus dikendalikan.

## 4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung merupakan media yang menghubungkan antara sistem dengan subsistem. Penghubung berfungsi untuk menyalurkan sumberdaya dari suatu subsistem ke subsistem lainnya yang nantinya dapat terjadi suatu integrasi sistem.

## 5. Masukan Sistem (*Input*)

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).

## 6. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah menjadi hasil atau keluaran yang berguna. Keluaran ini dapat menjadi masukan subsistem lain.

## 7. Pengolah Sistem

Suatu sistem memiliki proses yang mengubah masukan menjadi

keluaran.

#### 8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti memiliki sasaran dan tujuan. Jika suatu sistem tidak memiliki sasaran atau tujuan maka sistem tersebut tidak ada gunanya.

Sistem dikatakan berhasil apabila sistem tersebut dapat mencapai tujuannya.

### **2.4. Pengertian Informasi**

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengolah. [6]

### **2.5. Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu. [7]

### **2.6. Komponen Sistem Informasi**

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*) yaitu :

### 1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

### 2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan metode matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang sudah diinginkan

### 3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

### 4. Blok Teknologi

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri secara keseluruhan.

### 5. Blok Basis Data

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya

### 6. Blok Kendali

Banyak faktor yang dapat merusak sistem informasi, misalnya bencana

alam, api, temperatur tinggi, air, debu, kecurangan-kecurangan, kejanggalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan ketidakefisienan, sabotase dan sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi. [8]

## **2.7. Penjualan**

Definisi Penjualan adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. Penjualan dapat terjadi bila adanya penyerahan barang atau jasa, dan dilakukan pembayaran terhadap pembelian. Sedangkan untuk penjualan kredit, yakni adanya tenggang waktu diantara penyerahan barang atau jasa. Untuk penjualan kredit, adanya tanda bukti penerimaan barang yang terjadi saat penyerahan barang atau jasa. Keuntungan atas transaksi penjualan tunai merupakan hasil penjualan yang diterima bentuk kas. [9]

## **2.8. Database**

*Database* adalah kumpulan file-file yang saling berelasi, relasi tersebut biasa ditunjukkan dengan kunci dari tiap file yang ada. Satu database menunjukkan satu kumpulan data yang dipakai dalam satu lingkup perusahaan.[10]

## **2.9. Internet**

Internet merupakan singkatan atau kependekan dari international network,

yang didefinisikan sebagai suatu jaringan komputer yang sangat besar, dimana jaringan komputer tersebut terdiri dari beberapa jaringan – jaringan kecil yang saling terhubung satu sama lain. Lebih lanjut dijelaskan pula, jaringan komputer yang sangat besar ini bisa mencakup jaringan seluruh dunia.[11]

### **2.10. Website**

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website juga merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk di kunjungi. [12]

### **2.11. HTML (Hypertext Markup Language)**

HTML digunakan untuk membuat struktur halaman website. Bisa dibilang secara umum bahwa HTML digunakan untuk mendesain website, meskipun dalam praktiknya HTML tidak berdiri sendiri sebab pasti akan digabungkan dengan CSS atau script lain seperti Javascript. [13]

### **2.12. PHP**

PHP merupakan Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat website dinamis dan interaktif. Dinamis artinya, website tersebut bisa berubah-ubah dan kontennya sesuai kondisi tertentu. Sebagai contoh, PHP bisa menampilkan tanggal dan hari saat ini secara berganti didalam sebuah website. Interaktif artinya, PHP dapat memberi feedback bagi user. [13]

### **2.13. MySQL**

MySQL merupakan server yang melayani database. Untuk membuat dan mengolah database, kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut query SQL. Database sendiri dibutuhkan jika kita ingin menginput data dari user menggunakan form HTML untuk kemudian diolah PHP agar bisa disimpan ke dalam database MySQL. [13]

### **2.14. XAMPP**

XAMPP merupakan server yang paling banyak digunakan untuk keperluan dalam menggunakan PHP secara mandiri, terutama bagi programmer pemula. Selain gratis, fiturnya tergolong lengkap dan gampang digunakan oleh programmer PHP tingkat awal. [13]



